

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data siswa yang selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana implementasi program sekolah ramah anak dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penerapan Implimentasi Program Sekolah Ramah Anak dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin, berupa empat aspek yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). h. 5.

melibatkan berbagai metode yang ada.² Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan dan lisan dari perorangan maupun kelompok yang diamati dan fenomena yang bertujuan membuat deskriptif maupun gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, aktifitas sosial, sifat-sifat, kepercayaan dan hubungan fenomena-fenomena yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua warga sekolah di SDN Rantau Kiwa 1, meliputi kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implimentasi Program Sekolah Ramah Anak dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a. Data pokok, yaitu data yang berkenaan dengan implementasi program sekolah ramah anak dalam penanggulangan kekerasan anak dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 5.

- b. Data penunjang, yaitu data berupa gambaran singkat lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat SDN Rantau Kiwa 1, visi misi, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang di atas diperlukan data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Tim pelaksana program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi penunjang yaitu kepala sekolah, guru sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1.
- c. Dokumen, yaitu berupa Surat Keputusan Pemerintah Bupati Kabupaten Tapin tentang penunjukkan SDN Rantau Kiwa 1 sebagai sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak serta berisi foto-foto dilapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat berpengaruh dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar maka data yang diperoleh nantinya pun tidak akurat dan penelitipun tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.”³ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan.⁴

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku yang diamatinya dan juga tidak melakukan bentuk interaksi sosial dengan para pelaku yang diamati. Keterlibatannya dengan para pelaku terwujud dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan pelakunya.⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk memahami serta mengamati dengan cermat dan mendalam pada subjek penelitian. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi berupa rambu-rambu pengamatan dan mengembangkan instrumen pertanyaan yang tidak terpaku hanya pada satu pokok pertanyaan dan pertanyaannya berupa butir-butir pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan pencarian dan pengumpulan data sebatas bagaimana pengimplementasian program sekolah ramah anak dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010) h. 37-38.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 155.

Tapin serta faktor pendukung dan faktor penghambat pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara menggunakan bentuk wawancara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dikarenakan pandemi *Covid-19*. Dimaksudkan agar dalam pengajuan pertanyaan-pertanyaan peneliti dapat secara leluasa dan bebas tanpa terikat oleh suasana pertanyaan wawancara dapat berlangsung secara luas dan mendalam sehingga mendapatkan informasi yang lebih kaya. Proses wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi mengenai pelaksanaan implementasi Sekolah Ramah Anak dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi *Covid-19*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu mode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri historis. Jadi dokumen merupakan sumber data yang digunakan peneliti untuk melengkapi penelitian baik

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 186.

berupa sumber tertulis, gambar, film dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷

Melalui dokumentasi ini peneliti akan menjangkau data-data yang ada baik berupa dokumen yang berkaitan dengan implementasi program sekolah ramah anak dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin, informasi bentuk surat, foto, maupun data guru, siswa, gambaran umum SDN Rantau Kiwa 1, struktur kepengurusan di SDN Rantau Kiwa 1 dan sejarah berdirinya SDN Rantau Kiwa 1.

Tabel III. 1 Kisi-kisi observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber Data
1.	Observasi Non Fisik:		
	Pengelolaan program sekolah ramah anak	Situasi interaksi di sekolah ramah anak	Pengamatan peneliti
2.	Observasi Fisik:		
	Sarana dan prasarana	a. Bangunan sekolah b. Letak geografis sekolah	Pengamatan peneliti

Tabel III. 2 Kisi-kisi wawancara

No.	Kisi-kisi	Sumber Data
1.	Komunikasi:	
	Sosialisasi Sekolah Ramah Anak	Kepala Sekolah, Guru, Siswa
	Pemahaman tentang program sekolah ramah anak	Kepala Sekolah,

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 177.

		Guru, Siswa
2.	Sumberdaya:	
	Sumber daya manusia dalam mengimplementasikan program Sekolah Ramah Anak	Kepala Sekolah dan Guru
	Sumber daya finansial dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak.	Kepala Sekolah dan Guru
3.	Disposisi:	
	Sikap dan komitmen dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak	Kepala Sekolah, Guru, Siswa
4.	Struktur Birokrasi:	
	Alur atau prosedur Program Sekolah Ramah Anak terbentuk	Kepala Sekolah dan Guru
	Faktor pendukung dan penghambat program sekolah ramah anak	Kepala Sekolah, Guru, Siswa

Tabel III. 3 Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber
1.	Profil sekolah	a. Sejarah sekolah b. Struktur Organisasi Sekolah c. Jumlah guru dan staf d. Jumlah siswa e. Visi dan Misi Sekolah	Dokumen/Arsip foto-foto
2.	Sarana dan Prasarana	a. Pembangunan Sekolah b. Luas Sekolah	Dokumen/Arsip foto-foto

E. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Sugiyono Mengutip pendapat Nasution bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁸

Penelitian kualitatif, data didapat dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Informasi atau data yang telah dikumpulkan dan berhubungan dengan pertanyaan penelitian akan dianalisis menjadi berupa pengelompokkan dan pengkategorian dalam aspek-aspek yang telah ditentukan. Dari hasil pengelompokkan dan pengkategorian tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya untuk menghasilkan suatu kebenaran.

Analisis data yang dipakai oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah dengan metode non statistik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, metode ini dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai dalam periode tertentu.

Sugiyono mengutip pendapat Miles dan Human, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Yang meliputi dari aktivitas analisis data yaitu, *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.⁹

1 . *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keleluasaan dan wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 336.

⁹ *Ibid.*, h. 337.

penelitian kualitatif adalah pada temuan.¹⁰ oleh karena itu jika di dalam penelitian peneliti menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal atau bahkan belum memiliki pola, maka hal-hal seperti itulah yang harus diperhatikan dalam mereduksi data.

Peneliti dalam mereduksi data ialah memilah data-data yang didapatkan dilapangan untuk memisahkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan data yang tidak ada hubungannya dengan kebutuhan penelitian.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian bagan teks yang bersifat naratif.¹¹

Mendisplaykan data, peneliti akan lebih mudah memahami apa saja yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Analisis data kualitatif langkah ketiganya yaitu adalah penarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika pada kesimpulan ditemukan bukti-bukti yang mendukung atau valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan

¹⁰ Ibid., h. 339.

¹¹ Ibid., h. 341.

data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti telah menjadi kesimpulan yang kredibel.¹²

Pengolahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengacu pada pengungkapan data sesuai dengan realita di lapangan dan tidak menggunakan data statistik.

F. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui peneliti yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal
 - c. Meminta surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
 - d. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi)
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menggali informan untuk menggali data

¹² Ibid., h. 345.

- b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan
- a. Penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya di ajukan ke sidang munaqasah skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk di uji dan dipertanggung jawab.

